Support Group on MSM Issue Project: Belajar dari Kisah Nabi Luth *alaihihissalam*

Dialog Nabi Luth *alaihihissalam* dan Kaumnya

Ainul Rafiq*

Sejarah

Aktivitas LSL telah dikenal sejak dahulu, tepatnya pada zaman Nabi Ibrahim dan Luth *alaihihissalam*. Munculnya perilaku ini baru dilakukan oleh kaumnya Nabi Luth, sehingga saat mengingatkan kaumnya, Nabi Luth *alaihihissalam* mengatakan:

"Dan (ingatlah) ketika Luth berkata kepada kaumnya, Kamu benar-benar melakukan perbuatan yang sangat keji (homoseksual) yang belum pernah dilakukan oleh seorang pun dari umat-umat sebelum kamu." (QS. Al-'Ankabut 29: Ayat 28).

Kaum Nabi Luth itu dikenal sebagai kaum Sodom. Nama tersebut diambil dari nama kota yang mereka diami, dan dari penamaan itu pula dinamai aktivitas seks yang menjadi ciri khas mereka -sodomi. Hal ini dapat dilihat dari pengertian yang diberikan oleh KBBI.

Nabi Luth sendiri merupakan kemenakan Nabi Ibrahim *alaihihissalam*. Kemudian atas perintah Allah taala Nabi Luth diutus oleh pamanya untuk menetap dan berdakwah kepada kaum kota Sodom. Dikatakan oleh Harari (1989) bahwa sebelum diutus menjadi Nabi, Luth mengikuti Nabi Ibrahim menuju kota Sodom yang makmur. Tafsir Ibnu Katsir (2008) menyampaikan hal yang senada, bahwa Luth mengimani dakwah Nabi Ibrahim *alaihihissalam* dan mengikutinya ke Syam.

kemungkaran. Berikut hasil kajian dari dialog Nabi Luth *alaihihissalam* kepada kaumnya dan jawaban mereka akan hal tersebut.

Dialog Nabi Luth *alaihihissalam* dan Kaumnya

Qs. Al-A'raf

- 80-81
"Dan (Kami juga telah mengutus) Luth, ketika dia berkata kepada kaumnya, Mengapa kamu melakukan perbuatan keji, yang belum pernah dilakukan oleh seorang pun sebelum kamu (di dunia ini). Sungguh, kamu telah melampiaskan syahwatmu kepada sesama lelaki bukan kepada perempuan. Kamu benar-benar kaum yang melampaui batas."
- 82
"Dan jawaban kaumnya tidak lain hanya berkata, Usirlah mereka (Luth dan pengikutnya) dari negerimu ini, mereka adalah orang yang menganggap dirinya suci."

Qs. Hud

- 78
"Dan kaumnya segera datang kepadanya. Dan sejak dahulu mereka selalu melakukan perbuatan keji. Luth berkata, Wahai kaumku! Inilah putri-putri (negeri)ku, mereka lebih suci bagimu, maka bertakwalah kepada Allah dan janganlah kamu mencemarkan (nama)ku terhadap tamuku ini. Tidak adakah di antaramu orang yang pandai?"

*Pengurus Support Group on MSM Issue.
Korespondensi melalui email
ainulrafiq@stikesmadani.ac.id

- 79
"Mereka menjawab,
Sesungguhnya engkau pasti
tahu bahwa kami tidak
mempunyai keinginan
(syahwat) terhadap putri-
putrimu; dan engkau tentu
mengetahui apa yang
(sebenarnya) kami kehendaki."

Qs. Al-Hijr

- 68-69
"Dia (Luth) berkata,
Sesungguhnya mereka adalah
tamuku; maka jangan kamu
mempermalukan aku, dan
bertakwalah kepada Allah dan
janganlah kamu membuat aku
terhina."
- 70
"(Mereka) berkata, Bukankah
kami telah melarangmu dari
(melindungi) manusia?"

Qs. Asy-Syu'ara

- 160-166
"Kaum Luth telah mendustakan
para rasul, ketika saudara
mereka Luth berkata kepada
mereka, Mengapa kamu tidak
bertakwa?. Sungguh, aku ini
seorang rasul kepercayaan
(yang diutus) kepadamu, maka
bertakwalah kepada Allah dan
taatlah kepadaku. Dan aku tidak
meminta imbalan kepadamu
atas ajakan itu; imbalanku
hanyalah dari Tuhan seluruh
alam. Mengapa kamu
mendatangi jenis laki-laki di
antara manusia (berbuat
homoseks), dan kamu
tinggalkan (perempuan) yang
diciptakan Tuhan untuk menjadi
istri-istri kamu? Kamu
(memang) orang-orang yang
melampaui batas."

- 167
"Mereka menjawab, Wahai
Luth! Jika engkau tidak
berhenti, engkau termasuk
orang-orang yang terusir."

Qs. An-Naml

- 54-55
"Dan (ingatlah kisah) Luth,
ketika dia berkata kepada
kaumnya, Mengapa kamu
mengerjakan perbuatan
fahisyah (keji), padahal kamu
melihatnya (kekejian perbuatan
maksiat itu)? Mengapa kamu
mendatangi laki-laki untuk
(memenuhi) syahwat (mu),
bukan (mendatangi)
perempuan? Sungguh, kamu
adalah kaum yang tidak
mengetahui (akibat
perbuatanmu)."
- 56
"Jawaban kaumnya tidak lain
hanya dengan mengatakan,
Usirlah Luth dan keluarganya
dari negerimu; sesungguhnya
mereka adalah orang-orang
yang (menganggap dirinya)
suci."

Qs. Al-Ankabut

- 28-29
"Dan (ingatlah) ketika Luth
berkata kepada kaumnya,
Kamu benar-benar melakukan
perbuatan yang sangat keji
(homoseksual) yang belum
pernah dilakukan oleh seorang
pun dari umat-umat sebelum
kamu. Apakah pantas kamu
mendatangi laki-laki,
menyamun dan mengerjakan
kemungkaran di tempat-tempat
pertemuanmu? Maka jawaban
kaumnya tidak lain hanya
mengatakan, Datangkanlah

kepada kami azab Allah, jika engkau termasuk orang-orang yang benar.”

Kesimpulan

Misi yang diemban oleh Nabi Luth *alaihissalam* adalah mengajak penduduk Sodom untuk mentauhidkan Allah taala. Wujud ekspresi dari tauhid ini adalah meninggalkan hal-hal yang Dia larang.

Selain itu, perbuatan mereka berupa melakukan aktivitas LSL sangat ditentang oleh Nabi Luth *alaihissalam*. Hal ini memperlihatkan bahwa aktivitas yang terkait dengan LSL, dilakukan secara sukarela ataupun terpaksa adalah terlarang oleh syariat Allah taala.

REFERENSI

Al-Quran Indonesia <http://quran-id.com>.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.

Raymond Harari. *Tradition: A Journal of Orthodox Jewish Thought* Vol. 25, No. 1 (Fall 1989), pp. 31-41.

Ghoffar, MA. Mu'thi, A. Al-Atsari, Al. 2008. *Tafsir Ibnu Katsir*. Pustaka Imam Asy-Syafi'i: Bogor.